

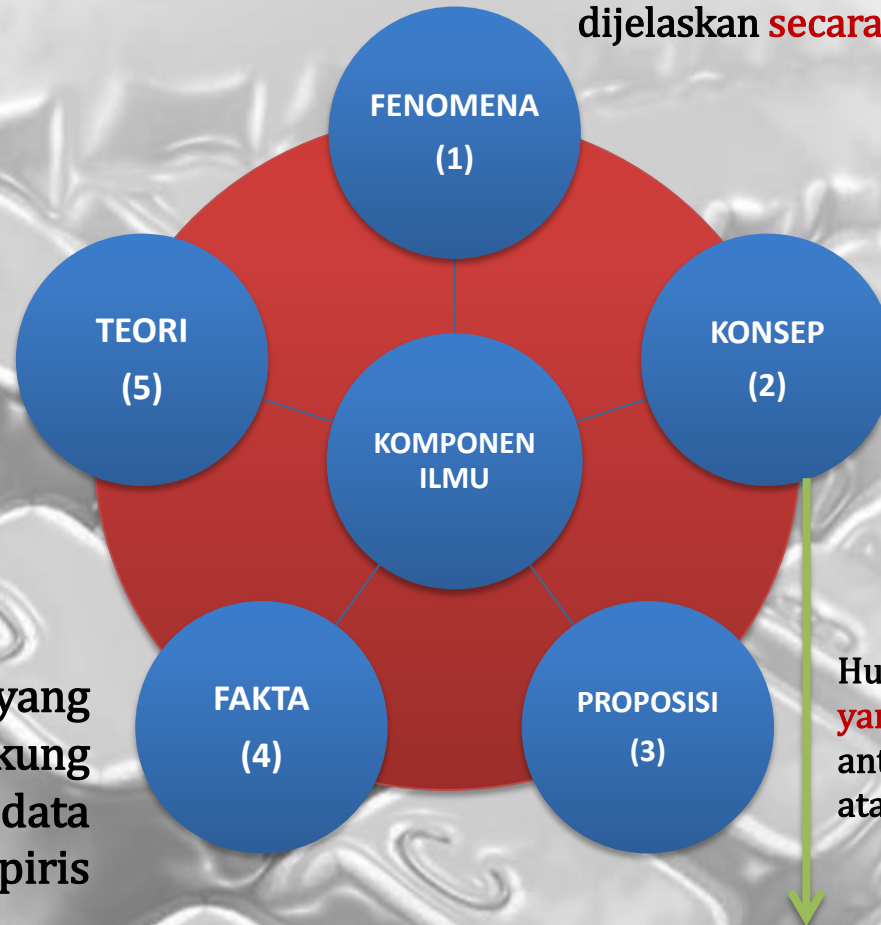


# VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN PENELITIAN

# KOMPONEN ILMU

Seperangkat konsep, definisi, dan proposisi-proposisi yang berhubungan satu sama lain, menunjukkan fenomena secara sistematis untuk menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*) fenomena.

Proposisi yang telah didukung oleh data empiris



Suatu peristiwa yang ditangkap oleh indra manusia dan dapat dijelaskan **secara ilmiah**.

Abstraksi dari fenomena yang disusun berdasarkan generalisasi atas ide-ide, simbol-simbol karakteristik suatu peristiwa dengan **nama yang diambil dari bahasa sehari-hari**.

Hubungan kausalitas yang berlaku umum antara dua variabel atau lebih.

**VARIABEL**

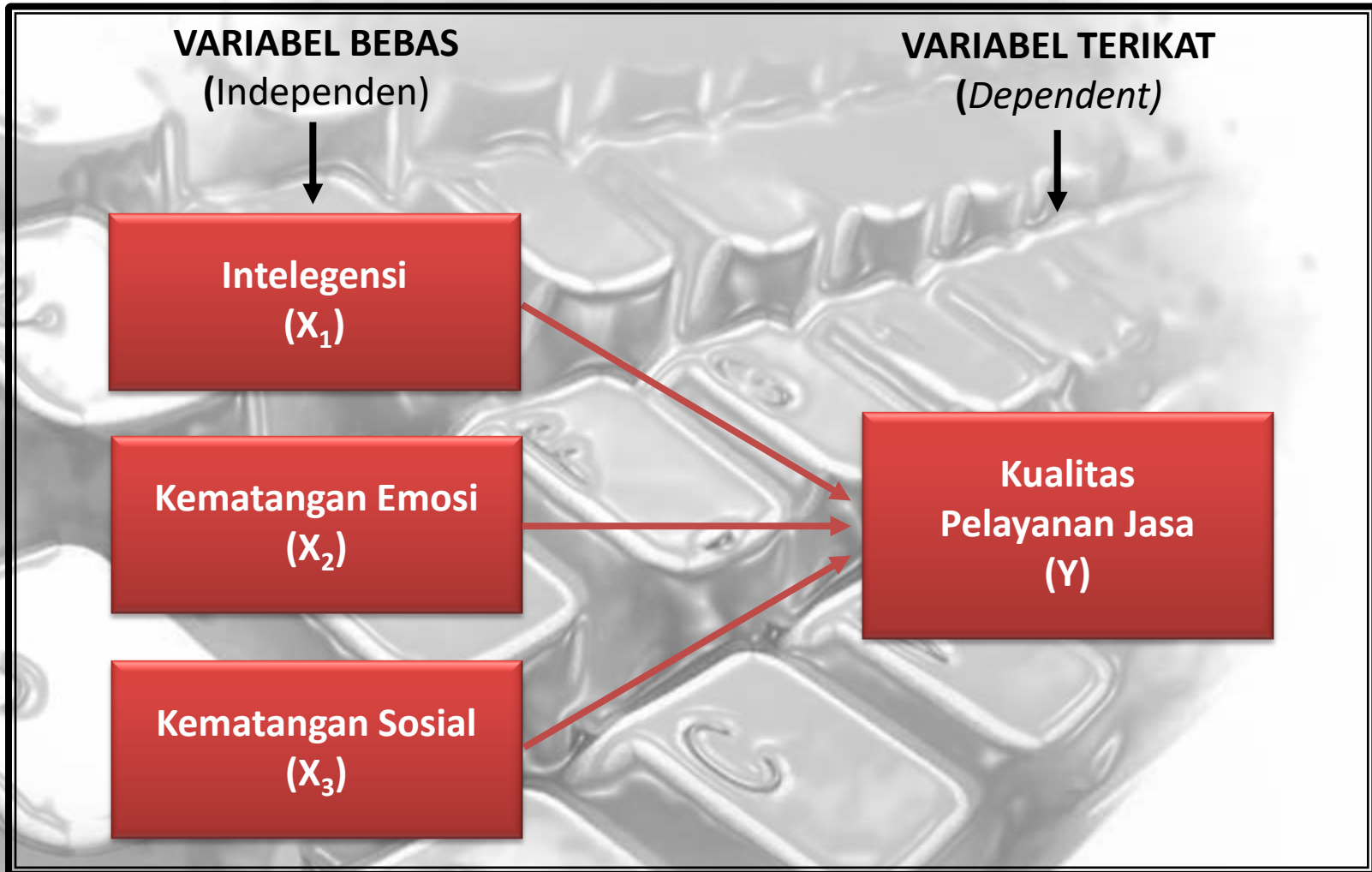
## Macam-macam Variabel:

- Variabel Variabel *Independent* dan *Dependent*
- Variabel Moderating
- Variabel *intervening/mediating*
- Variabel laten dan manifest
- Variabel endogen dan eksogen

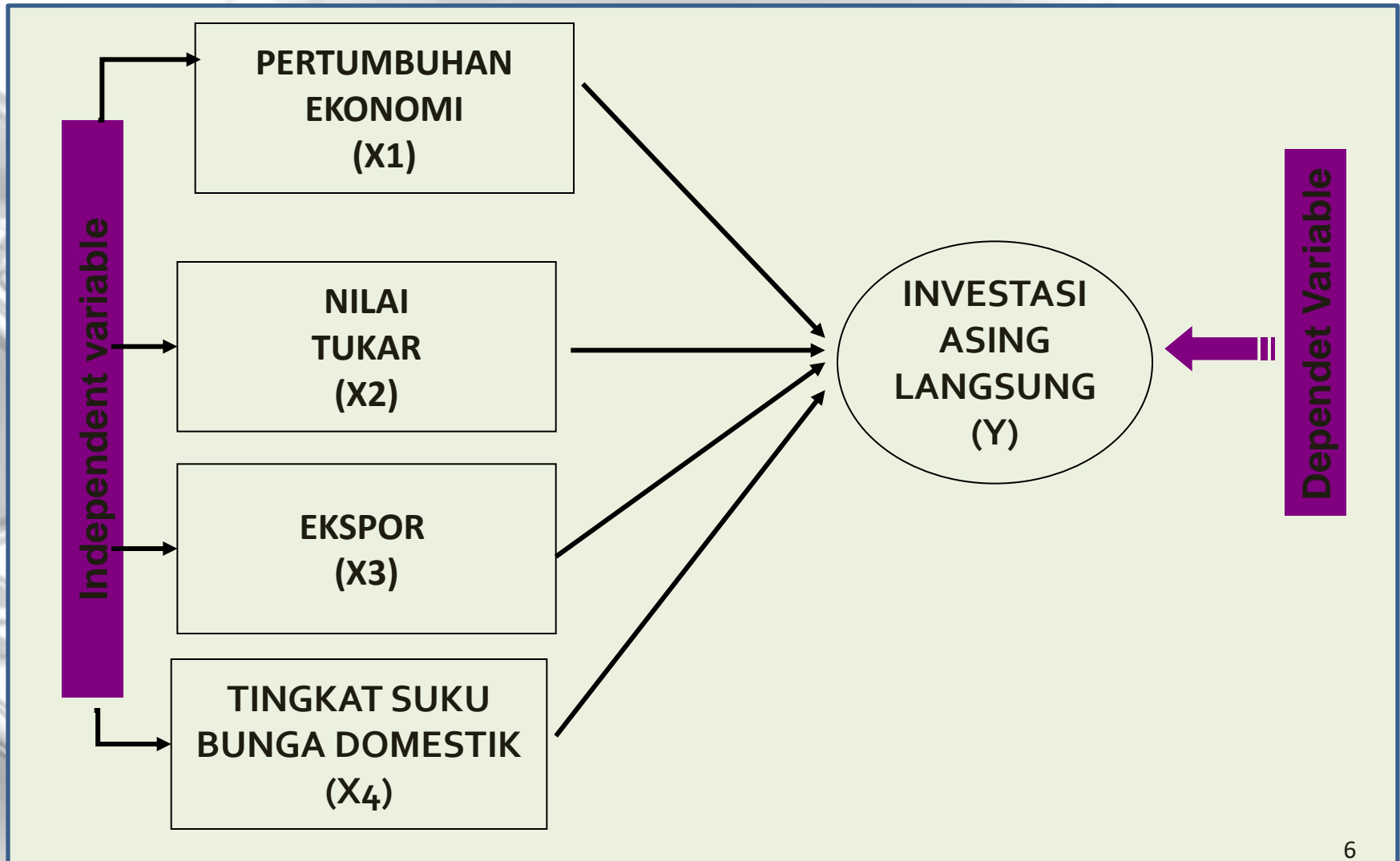
# Variabel *Independent* dan *Dependent*

Variabel Independen (*independent variable*) atau juga disebut **variabel bebas**, treatment variable, manipulated variable, antecedent variable, dan predictor variable merupakan **variabel yang mempengaruhi** atau menjadi penyebab **berubah atau timbulnya variabel dependen (terikat)**. Sedangkan variabel dependen (*dependent variable*) itu sendiri adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.

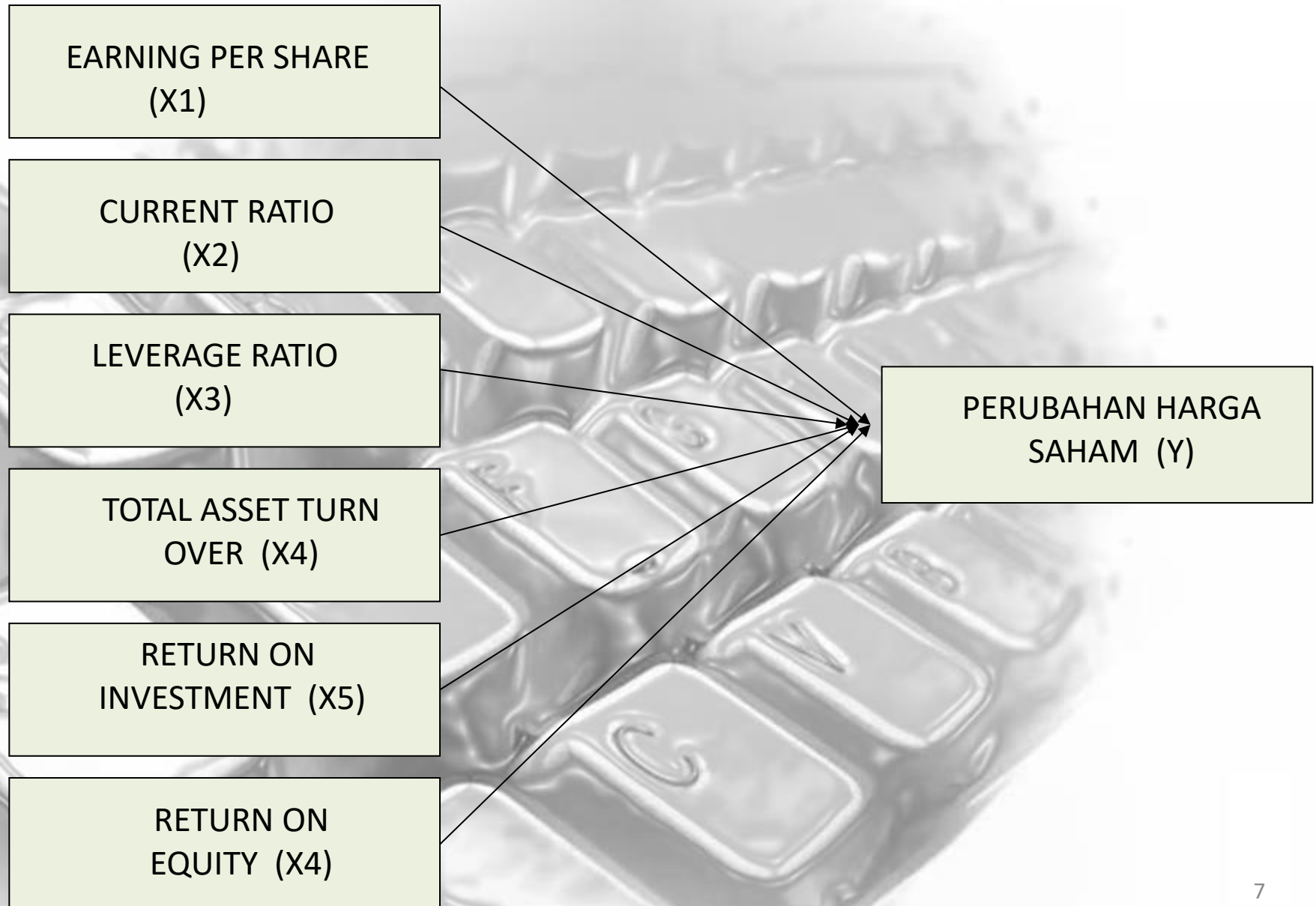
**HUBUNGAN ANTARA VARIABEL BEBAS DENGAN VARIABEL TERIKAT PADA BIDANG SDM**



**HUBUNGAN ANTARA VARIABEL BEBAS DENGAN  
VARIABEL TERIKAT BIDANG EKONOMI**



# HUBUNGAN ANTARA VARIABEL BEBAS DENGAN VARIABEL TERIKAT BIDANG AKUNTANSI



# VARIABEL MODERATING

**Variabel moderating** merupakan variabel baru yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti dengan cara mengambil satu variabel dan mengalikannya dengan variabel lain untuk mengetahui dampak keduanya (seperti, umur X sikap = kualitas hidup). Variabel ini biasanya terdapat dalam penelitian eksperimen. Lain halnya dengan extraneous variables, variabel moderator justru akan semakin memperkuat kedudukan variabel independen. Dalam hal ini, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tidak akan lenyap. Variabel moderator dapat ditempatkan sebagai variabel independen sehingga variabel independen tadi dapat menjadi variabel dependen.



## POSISI VARIABEL MODERATOR DALAM VARIABEL BEBAS DAN TERGANTUNG



# Variabel *Intervening* (Antara)

Variabel intervening (Variabel Antara) atau sering disebut juga sebagai variabel mediating adalah variabel yang berada di tengah antara variabel independen dan variabel dependen. Berbeda dengan variabel dependen dan independen, variabel intervening sulit untuk dilihat, diukur, atau dimanipulasi. Dalam suatu analisis biasanya variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen secara langsung, dan kemudian variabel ini akan mempengaruhi variabel dependen.

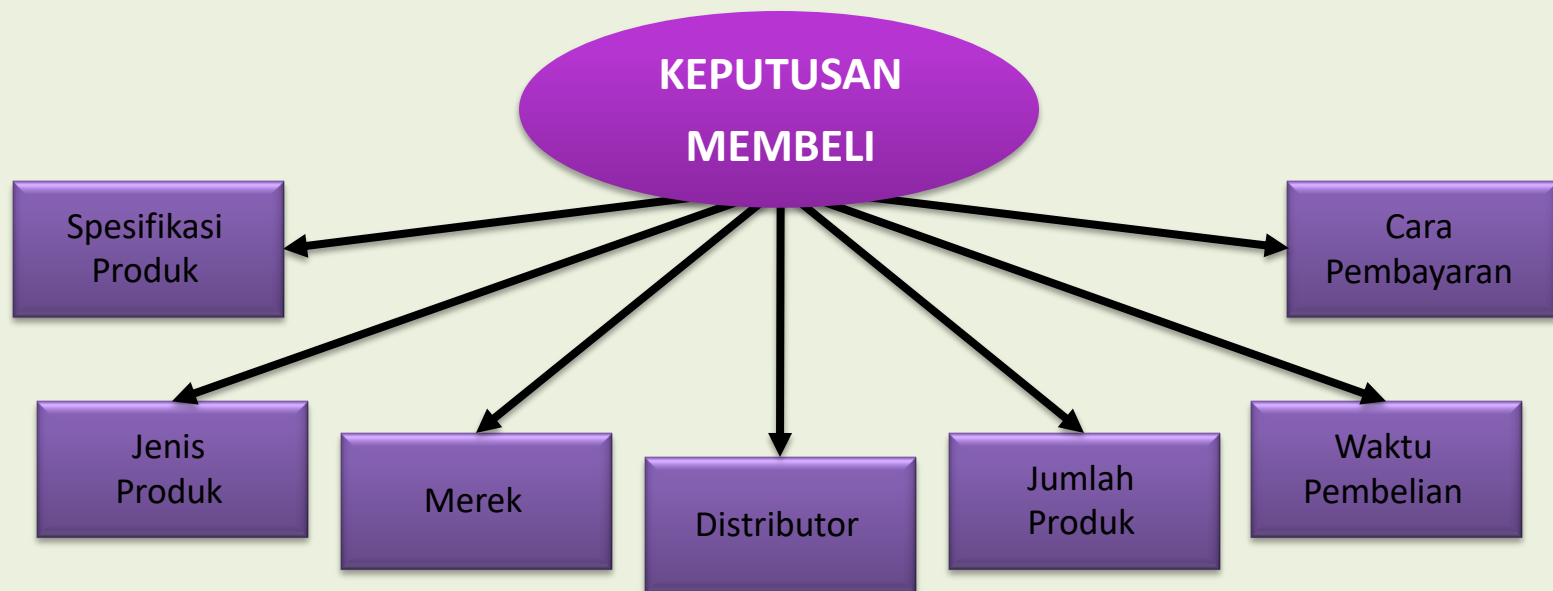
# Variabel *Intervening* (Antara)





**VARIABEL LATEN:** variabel yang **tidak dapat diukur secara langsung** dan memerlukan beberapa indikator sebagai proksinya.

**VARIABEL MANIFEST:** variabel yang **dapat diukur secara langsung** oleh peneliti.

PERHATIKAN POSISI VARIABEL LATEN & MANIFEST BERIKUT INI.

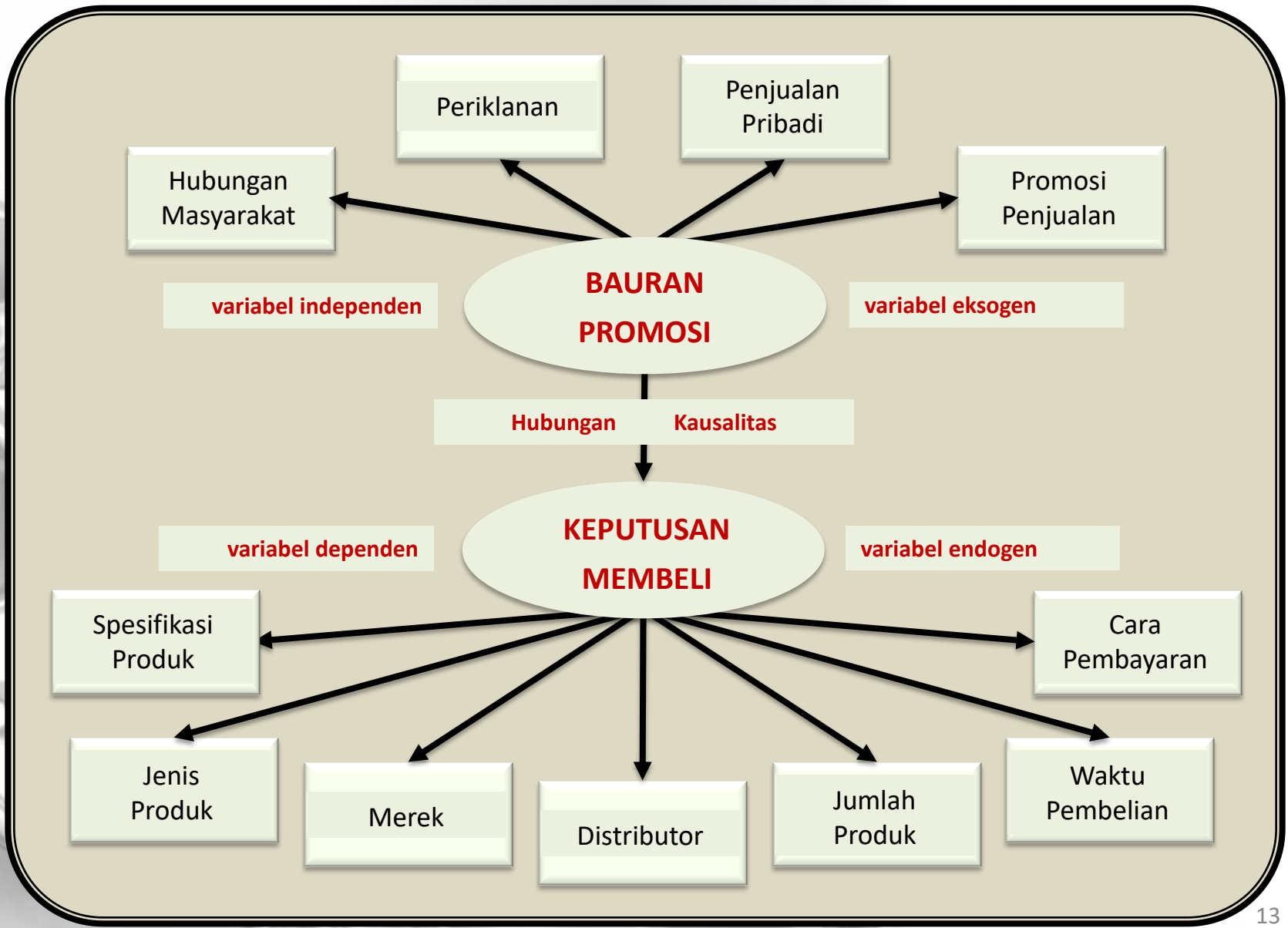


 = simbol untuk variabel laten

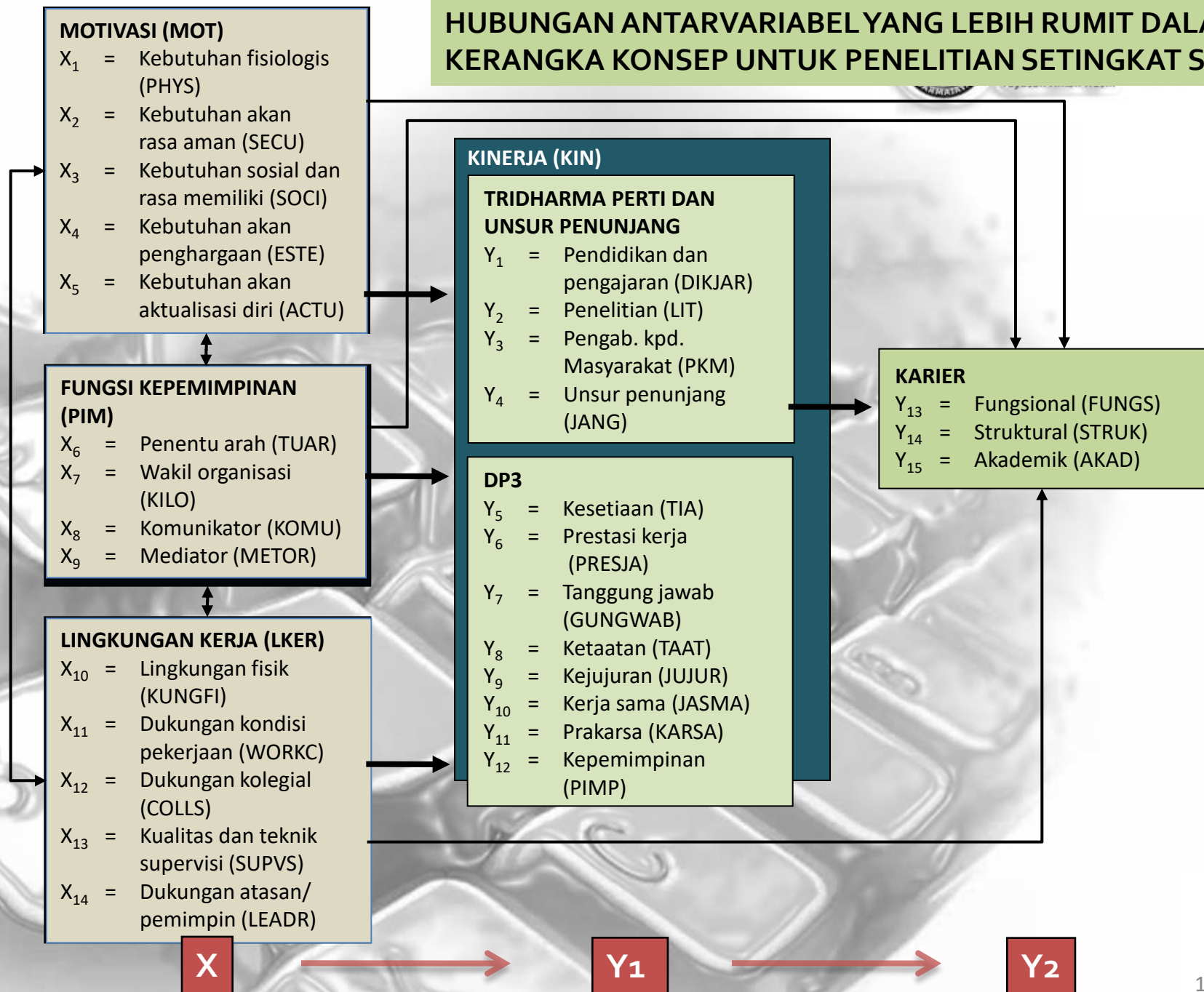
 = simbol untuk variabel manifest

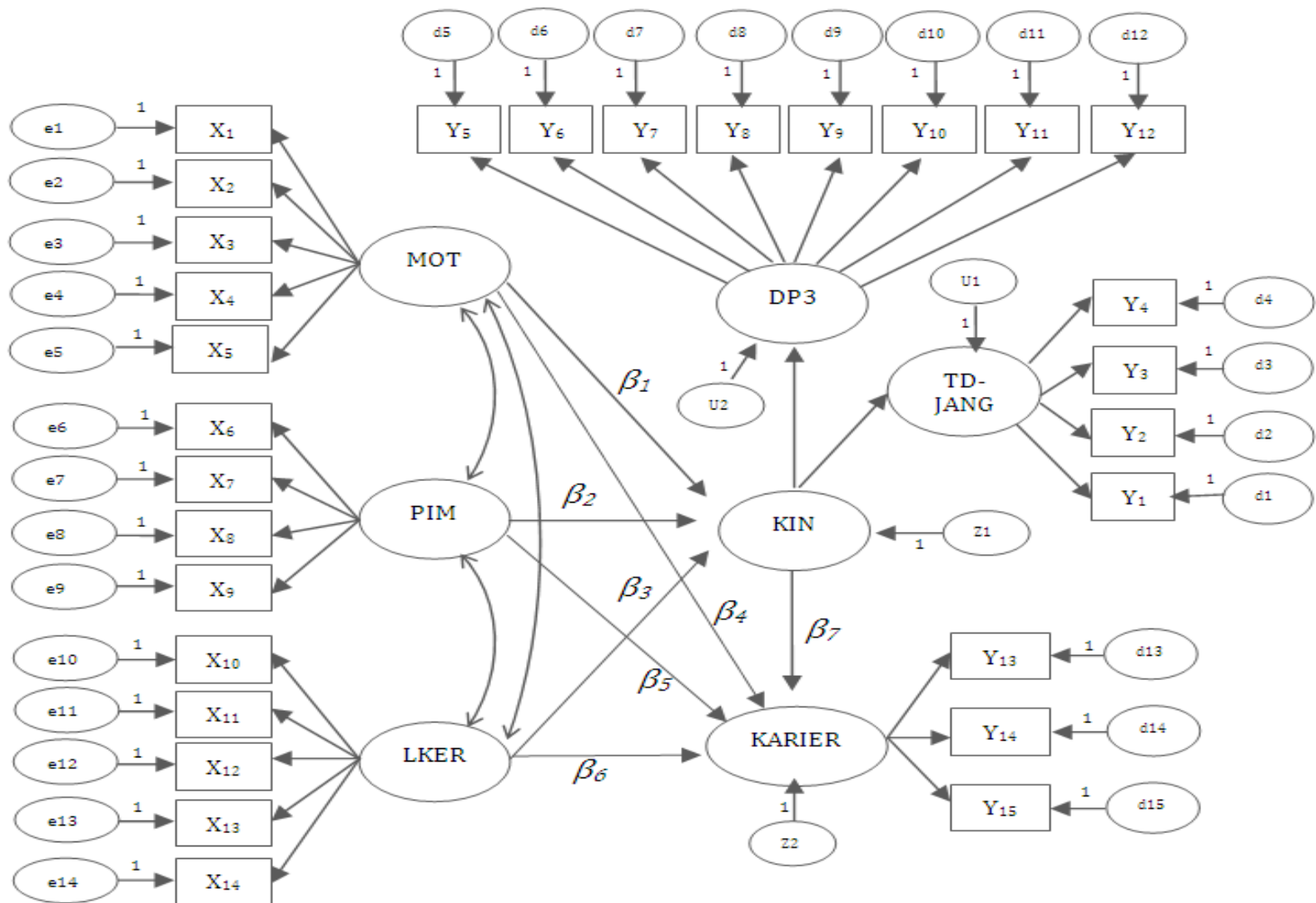
**VARIABEL ENDOGEN:** variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan **VARIABEL EKSOGEN** adalah variabel yang memengaruhi variabel lain.

YA



# HUBUNGAN ANTARVARIABEL YANG LEBIH RUMIT DALAM KERANGKA KONSEP UNTUK PENELITIAN SETINGKAT S-3.





**HUBUNGAN ANTARVARIABEL YANG LEBIH RUMIT  
DALAM STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM)**

# SKALA UKUR VARIABEL

7A

## Pengelompokkan Skala

Jenis Skala	Ciri-Ciri Skala	Operasi Empiris Dasar
Nominal	Tidak ada urutan, jarak atau asal mula	Penentuan kesamaan
Ordinal	Berurutan tetapi tidak ada jarak atau asal mula yang unik	Penentuan nilai-nilai lebih besar atau lebih kecil dari pada
Interval	Berurutan dan berjarak, tetapi tidak mempunyai asal mula yang unik	Penentuan kesamaan interval atau selisih
Rasio	Berurutan, berjarak dan asal mula yang unik	Penentuan kesamaan rasio

**Sumber :** Donald R. Cooper & C. William Emory



# SKALA UKUR VARIABEL

7A

- Untuk fenomena yang variabelnya mempunyai dimensi deskrit (terpisah), hakikatnya tidak dapat diberi nilai berdasarkan dimensi itu. Fenomena itu disebut fenomena nominal, variabelnya disebut variabel nominal.
- Kategori dimensi **variabel nominal** adalah:
  - **Jenis kelamin**: Laki-laki - Perempuan
  - **Kota kelahiran**: Bandung, Malang, Surabaya, Padang
  - **Status perkawinan**: Menikah - Belum menikah - Duda - Janda
  - **Status pekerjaan**: PNS - Wiraswasta - Tentara - Polisi

# DIMENSI VARIABEL NOMINAL

VARIABEL/ DIMENSI	JUMLAH (ORANG)	( %)	VARIABEL/ DIMENSI	JUMLAH (ORANG)	(%)
STATUS PERKAWINAN			AGAMA :		
• MENIKAH	75	31,25	• ISLAM	150	37,97
• BELUM MENIKAH	40	16,67	• NASRANI	110	27,85
• DUDA	65	27,08	• HINDU	75	18,99
• JANDA	60	25,00	• BUDDHA	60	15,19
JUMLAH	240	100,00	JUMLAH	395	100,00

**CATATAN:** Dimensinya bersifat terpisah (tidak bertingkat sehingga tidak dapat diberi nilai). Angka dalam kolom bukan nilai atas dimensi, tetapi merupakan hitungan terhadap subjek yang mendukung dimensi atau variabel itu.

# SKALA ORDINAL

Contoh yang paling umum dari skala ordinal menyangkut ranking kualitas, ranking team dalam suatu turnamen, kelas-kelas sosio ekonomi, tingkat perasaan, tingkat motivasi, tingkat kepuasan kerja, dan status pekerjaan. Adapun angka-angka yang digunakan dalam skala ordinal itu hanya menunjukkan perbedaan tingkat, perbedaan derajat, atau perbedaan jenjang dan perbedaan kuantitas, tetapi tidak diketahui mana yang lebih tinggi dan mana yang lebih rendah

# SKALA ORDINAL

- SKALA PENGUKURAN YANG MENYATAKAN SESUATU LEBIH DARI YANG LAIN.
- MEMBERIKAN NILAI PERINGKAT TERHADAP DIMENSI VARIABEL YANG DIUKUR SEHINGGA MENUNJUKKAN SUATU URUTAN PENILAIAN ATAU TINGKAT PREFERENSI.

## CONTOH:

Sebutkan peringkat pilihan saudara terhadap wilayah pemasaran jasa di Jawa Timur.

■ Pasuruan

■ Gresik

■ Madiun

■ Lumajang

■ Malang

■ Situbondo

■ Kediri

■ Surabaya

■ Sumenep

# SKALA INTERVAL

A

Dalam skala interval, jarak skala yang sama menunjukkan nilai-nilai yang sama dalam karakteristik yang diukur. Skala ini selain memiliki ciri yang sama dengan skala ordinal, yaitu dapat membedakan objek penelitian kedalam golongan-golongan yang berjenjang, kelebihan yang dimilikinya adalah bahwa **skala interval mempunyai unit pengukuran** yang sama sehingga jarak antara satu titik dengan titik yang lain, atau satu golongan dengan golongan lain dapat **diketahui**.

# SKALA INTERVAL

A

- Menyatakan peringkat dan jarak dari konstruks/variabel yang diukur.
- Mencakup konsep kesamaan jarak sehingga jarak antara 9 dan 10 sama dengan jarak 15 dan 16.
- Nilai dalam skala interval bukan angka nol mutlak.
- **Contoh: skala Likert 5 titik**

Menurut saya, sistem pengembangan karier di perusahaan ini sudah sesuai dengan yang saya harapkan.

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

# SKALA RATIO

Skala rasio memiliki ciri dari skala nominal, ordinal, dan interval dan juga memiliki nilai absolut. Karena memiliki prototipe seperti itu, maka skala ini sering dikatakan sebagai skala tingkat tinggi. Dalam skala rasio, kita dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan objek-objek, dan membandingkan interval atau perbedaan. Contoh yang umum untuk skala rasio adalah tinggi badan, biaya (cost), pangsa pasar, dan jumlah pelanggan. Contoh-contoh itu sekligus merupakan variabel-variabel yang diukur dari skala rasio.

# SKALA RATIO

- Menunjukkan peringkat, jarak, dan perbandingan konstruk/variabel yang diukur.
- Nilai pada skala rasio adalah angka nol mutlak (10 adalah 2 kali lebih besar dari 5).

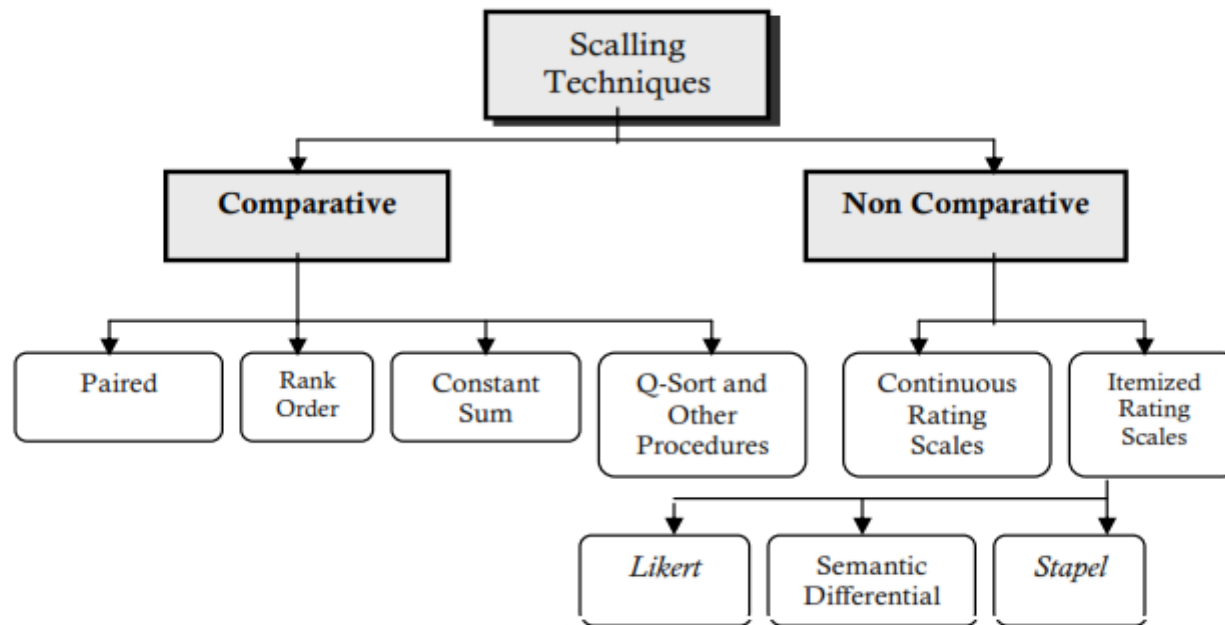
Kesimpulan:

- **Skala Rasio** menyatakan sesuatu sekian kali besarnya dari yang lain, **Skala Interval** menyatakan **sesuatu lebihnya sekian** dari yang lain, sedangkan **Skala Ordinal** menyatakan **sesuatu lebih dari** yang lain. **Skala Nominal** menyatakan **kategori saja**.
- Sebagai contoh, misalkan peneliti ingin mengetahui berapa banyaknya uang yang dibelanjakan konsumen pada dua toko yang berbeda pada kurunwaktu tertentu. Bila responden membelanjakan uangnya sebesar Rp 100.000 di toko A, dan Rp 10.000 di toko B, maka berarti responden itu membelanjakan 10 kali lipat toko B dari pada toko A. Kalau terdapat titik nol, itu berarti bahwa titik nol mempunyai arti bahwa responden tidak membelanjakan sedikitpun di kedua toko (A dan B).



# Skala komparatif (*comparative scales*) dan skala Non komparatif (*noncomparative scales*).

Teknik-teknik penskalaan (pembuatan skala) yang sering dipakai dalam **marketing research** dapat diklasifikasikan kedalam skala komparatif (*comparative scales*) dan skala non komparatif (*noncomparative scales*).



Klasifikasi Teknik-Teknik Penskalaan

Sumber : Malhotra, 1993, *Marketing Research; An Applied Orientation*, pp. 276.